

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nashwan Ihsan Fazil
Nomor Mahasiswa : 20120530128
Konsentrasi : Broadcasting
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Wacana Poligami pada Film Religi Islam *Surga Yang Tak Dirindukan*” adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah dinyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari skripsi saya ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaannya.

Yogyakarta, 19 Desember 2016



Nashwan Ihsan Fazil

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahi rahmani rahim,

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat kesehatan, rezeki, serta semangat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Wacana Poligami Pada Film Religi Islam *Surga Yang Tak Dirindukan*” dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata 1.

Skripsi yang peneliti susun ini dipersembahkan untuk orang – orang yang telah mendukung peneliti dan senantiasa memberikan dukungan serta doa. Tentu peneliti sadar, bahwa tanpa dukungan, semangat, serta iringan doa tersebut, peneliti tidak akan mampu untuk menyelesaikan penelitian ini. Berkenaan dengan itu pula pada lembar ini, peneliti ingin mempersembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua, Ayahanda Djoko Sartono dan Ibunda Sri Endah Yulastani, mereka yang paling peneliti hormati dan sayangi. Berkat perjuangan, semangat, dukungan, bantuan baik materil maupun non materil, dan doa mereka, peneliti bisa mencapai titik ini. Perjuangan, kasih sayang dan semangat ayah dan ibu yang selalu menyala dan berkobar luar biasa, doa – doa ayah dan ibu yang tak pernah henti untuk saya, menjadi amunisi bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terutama pesan mereka untuk mengingatkan saya agar tetap terus meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan kedekatan saya kepada Allah SWT. Terima kasih sebanyak – banyaknya.
2. Saudara kandung saya, Sartika Yunindasarie dan Kuncoro Priyambodo. Mbak Tika, kakak yang selalu memberikan dukungan, dan canda tawanya, serta pendapat – pendapatnya yang dapat memberikan solusi yang berharga dalam proses peneliti menyelesaikan penelitian ini. Kepada Mas yoyo, yang memberikan saya banyak ilmu mengenai hal –

hal yang bersifat teknis, yang ternyata dapat membantu menyelesaikan penelitian ini bahkan dapat membantu saya lebih jauh lagi daripada itu. Terima kasih banyak. Semangatlah selalu, karena semangat kita adalah untuk kedua orang tua kita juga.

3. Keponakan – keponakanku, Rafif, Raisa, dan Bara, yang dengan canda tawa, keusilan, dan kelucuan mereka, saya dapat menemukan secercah kebahagiaan dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Pula, melalui penelitian ini dan pengalaman – pengalaman saya dalam proses menyelesaikannya dapat menjadi motivasi juga bagi mereka untuk menjadi calon generasi yang berpendidikan, baik secara ilmu maupun moral dan mengerti akan setiap proses yang ada di dalamnya.
4. Keluarga besar peneliti, baik yang berada di Surabaya, Ngawi, Kalimantan, maupun di mana pun mereka berada, terutama nenek saya, yang juga terus memberikan kebaikannya, dan keramahannya yang memberikan kenyamanan kepada saya untuk senantiasa berkunjung dan *silaturahmi*. Melalui dirinya dan saudara – saudara saya pula, saya termotivasi untuk segera menyelesaikan penelitian ini, dan menyegerakan saya untuk lekas bekerja agar dapat membantu kehidupan nenek dan saudara – saudara saya yang perlu untuk diberi bantuan dalam mensejahterakan kehidupan mereka.
5. Dosen – Dosen dari Ilmu Komunikasi UMY, terkhusus kepada Ibu Dosen Pembimbing, Dr. Muria Endah Sokowati, S. IP., M.Si, yang telah menyalurkan ilmu – ilmu berharga, referensi – referensi literatur yang sangat berguna, baik untuk penelitian ini maupun untuk ke depannya, dan selalu bersedia untuk berdiskusi dan menemukan titik tengah dalam persoalan – persoalan yang kerap kali peneliti temui dalam proses menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih banyak.
6. Mega Oktarina Putri, yang selalu memberi saya dukungan dan semangat kepada saya agar tetap konsisten, dan tidak mudah untuk putus asa ketika menghadapi berbagai polemik yang muncul dalam proses penyelesaian penelitian ini. Terima kasih pula atas setiap masukan yang sangat

bermanfaat bagi kehidupan saya, banyak yang saya pelajari baik untuk penelitian ini sendiri, maupun untuk hal – hal lain. Terima kasih pula atas setiap waktu yang telah diberikannya untuk saya dalam mencari ketenangan, kebahagiaan, serta kesempatan dalam menuju proses menjadi pribadi yang lebih dewasa, bijaksana, dan berpengalaman untuk membangun kehidupan yang lebih baik.

7. Teman – teman organisasi, Cinema Komunikasi, LPPM Nuansa UMY, teman – teman Ilmu Komunikasi 2012, *Broadcasting* 2012, *Advertising* 2012, *Public Relations* 2012, dan juga terutama teman – teman seperjuangan dalam kelompok ‘pejuang wisuda’ yang terus memberi semangat satu sama lain dalam menyelesaikan penelitian ini dengan dosen bimbingan yang sama. Terima kasih banyak telah menjadi bagian hidup saya di saat masa – masa perkuliahan ini. Tetaplah berkarya dan jangan saling lupa, terus berpikir dan bertindak kreatif untuk menginspirasi setiap orang, dalam hakikatnya menciptakan generasi yang baik untuk masa depan. Sukses untuk kita semua ! *Aamiin*.

Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 19 Desember 2016



Nashwan Ihsan Fazil

MOTTO

“Man is essentially ignorant, and becomes learned through acquiring knowledge. Man is the child of customs, not the child of his ancestors.”

- Ibnu Khaldun -

Setiap dari kita dilahirkan bodoh, oleh karenanya kita hidup untuk belajar. Kita bukan pula dilahirkan dan dibentuk oleh nenek moyang kita, tetapi kebiasaan lah yang membentuk kita seperti kita sekarang ini. Jika engkau hidup dengan kebiasaan dalam kebodohan, maka buat apa engkau hidup? Bahkan kedudukan amal tanpa ilmu, hanyalah seperti lebah tanpa madu. Berbuatlah, berkontribusilah, bermanfaatlah, tapi bukan dengan kebodohan. Meski ilmu pun sudah didapat, sejatinya kita tetap menghargai manusia lain yang mungkin tidak seberuntung mereka yang telah memiliki ilmu. Hiduplah dengan berilmu dan berakal untuk beramal dan menjadi manusia bermoral.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim,

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat kesehatan, rezeki, serta semangat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Wacana Poligami Pada Film Religi Islam *Surga Yang Tak Dirindukan*” dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata 1.

Skripsi yang peneliti susun ini merupakan skripsi dengan tema poligami yang merupakan suatu polemik yang diwacanakan di dalam sebuah film religi Islam. Wacana poligami bukan kali pertama hadir dalam industri perfilman Indonesia, namun sudah kerap kali dihadirkan di beberapa film, salah satunya melalui *Ayat – Ayat Cinta* yang melalui film ini pula kebangkitan industri film mulai meningkat. Namun wacana yang hadir pada film *Surga Yang Tak Dirindukan* ini tentu memiliki nilai yang berbeda dari wacana yang hadir pada film – film sebelumnya, khususnya pada film religi Islam. Tetapi ada satu hal yang sama bahwa dengan membawa wacana tersebut, film *Surga Yang Tak Dirindukan* mendapatkan peringkat penonton terbanyak pada tahunnya, yang tentu mengindikasikan bahwa banyak penonton yang merespon film tersebut layaknya film *Ayat – Ayat Cinta* pada tahun – tahun sebelumnya. Tentu ini menarik untuk dikaji bagaimana wacana poligami yang ditampilkan dalam film religi Islam tersebut.

Peneliti juga tentu sadar bahwa karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti sangat terbuka untuk berdiskusi dan berharap akan ada saran dan kritik yang bermanfaat. Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti tentu menyelesaikannya dengan bantuan, bimbingan, serta petunjuk dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal ini, peneliti ucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dr. Muria Endah Sokowati, S. IP., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar, dapat meluangkan waktunya, dan dapat memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Mas Fajar Junaedi, S. Sos., M.Si., dan Bapak Filosa Gita Sukmono, S. I. Kom., MA, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang begitu berguna dan bermanfaat.
3. Bapak Haryadi Arief Nuur Rasyid, S.IP., M.Sc selaku kepala prodi Ilmu Komunikasi UMY, dan seluruh dosen – dosen prodi Ilmu Komunikasi UMY yang telah banyak berbagi ilmu – ilmu yang bermanfaat.
4. Seluruh karyawan dan *staff* tata usaha di Ilmu Komunikasi UMY, yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi. Juga, teman – teman Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2012, yang begitu luar biasa.
5. Pembuat film *Surga Yang Tak Dirindukan*, yang tentu dengan keberadaan karya terserbut dapat menjadi sebuah karya yang menarik bagi peneliti untuk diteliti dalam kerangka penelitian ilmiah melalui skripsi ini.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Sekali lagi peneliti ucapkan banyak terima kasih atas bantuan baik materil maupun non materil, doa, serta semangat yang diberikan kepada peneliti.

Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, meskipun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Terima kasih. *Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 19 Desember 2016



Nashwan Ihsan Fazil

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teori	10
1. Islam dalam Industri Media	10

2. Wacana Poligami	14
3. Ideologi maskulin dalam film	20
F. Metode Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Objek Penelitian	25
3. Teknik Pengumpulan Data	25
4. Sumber Data	26
5. Teknik Analisis Data	26
 BAB II FENOMENA POLIGAMI DALAM FILM-FILM RELIGI ISLAM DAN PROFIL FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN	
A. Wacana Poligami pada Film Religi Islam di Indonesia	31
B. Di Balik Layar <i>Film Surga Yang Tak Dirindukan</i>	39
 BAB III POLIGAMI SEBAGAI ANCAMAN	
A. Representasi Keluarga Islami dan Pencapaian Identitas Islam	51
B. Kuasa Laki-Laki Melalui Peran dan Sikapnya dalam Praktik Poligami.....	77
C. <i>Stereotype</i> Peran Perempuan dalam Keluarga Poligami	89
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	108
B. Saran	110
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Sirkular Representasi Media Hodgkinson	12
Gambar 2.1 Visual Film Berbagi Suami	36
Gambar 2.2 Poster Film Surga Yang Tak Dirindukan	40
Gambar 3.1	53
Gambar 3.2	56
Gambar 3.3	56
Gambar 3.4	58
Gambar 3.5	59
Gambar 3.6	78
Gambar 3.7	78
Gambar 3.8	79
Gambar 3.9 Arini yang menunjukkan kesedihannya atas kondisi Pras	82
Gambar 3.10 Tweet Hanung mengenai konsep dramaturgi	85
Gambar 3.11 Survey karakter keinginan laki-laki direpresentasikan	87
Gambar 3.12	90
Gambar 3.13	91
Gambar 3.14	91
Gambar 3.15	91

Gambar 3.16	96
Gambar 3.17	101
Gambar 3.18	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik jumlah penonton film religi dari 2008 – 2015	2
Tabel 1.2 Perbedaan gender oleh Mansour	21
Tabel 1.3 Dimensi Wacana Fairclough	28
Tabel 1.4 Kerangka untuk proses analisis	30
Tabel Narasi Visual dan Dialog 1	53
Tabel Narasi Visual dan Dialog 2	56
Tabel Narasi Visual dan Dialog 3	58
Tabel Narasi Dialog 1	61
Tabel Narasi Dialog 2	69
Tabel Narasi Visual dan Dialog 4	78
Tabel Narasi Visual dan Dialog 5	90
Tabel Narasi Dialog 3	94
Tabel Narasi Dialog 4	99
Tabel Narasi Visual dan Dialog 6	101